

BAB III

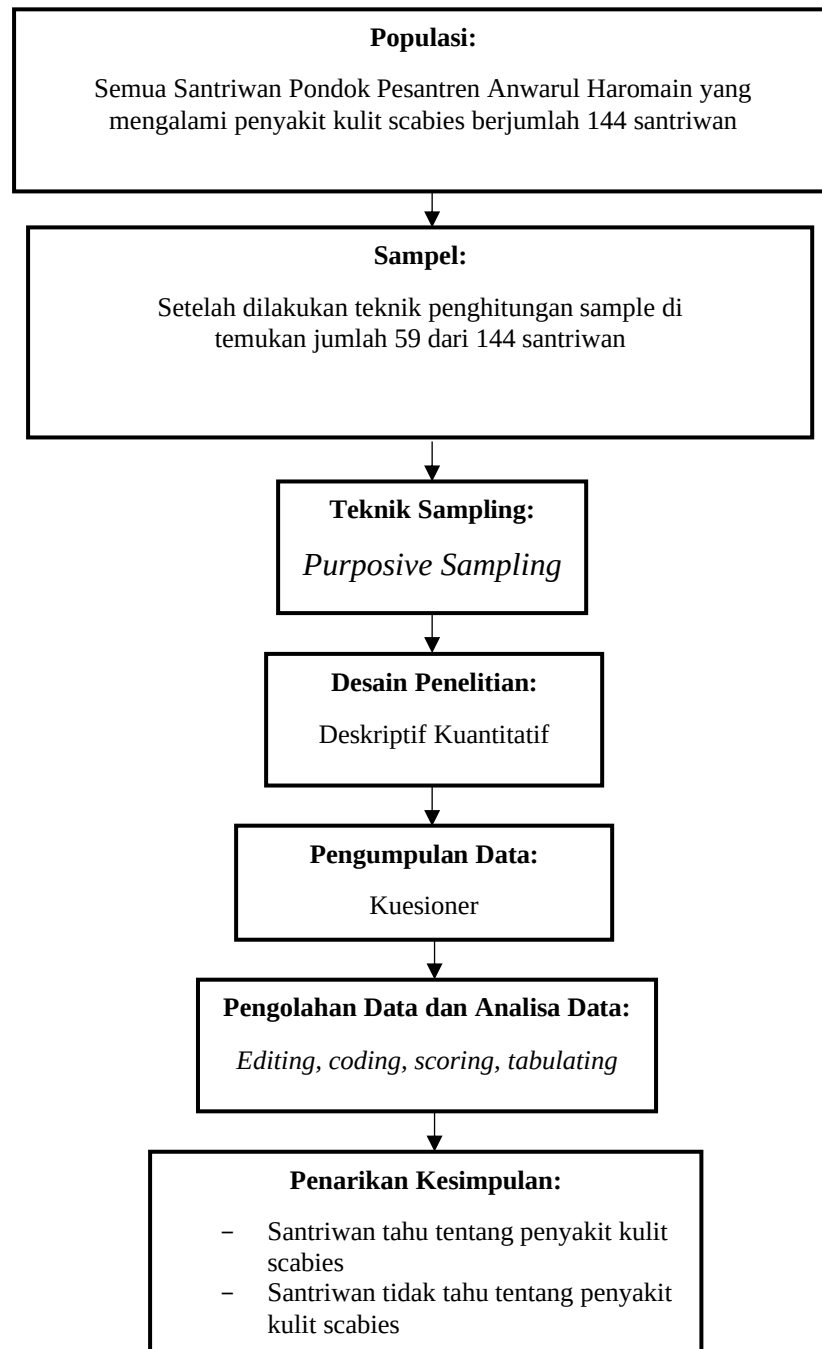
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada proposal ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu jenis penelitian ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis. Desain penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan survey menggunakan metode kuesioner adalah suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antarvariabel dalam suatu populasi (Nursalam, 2017).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian

Tabel 3.1 Kerangka Keja

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang di gunakan untuk penelitian Tingkat Pengetahuan Santriwan Mengenai Penyakit Kulit Scabies di pondok pesantren Anwarul Haromain Kabupaten Trenggalek adalah di Pondok Pesantren Anwarul Haromain Kabupaten Trenggalek.

3.3.2. Waktu Penelitian

Rencana waktu pengambilan data Tingkat Pengetahuan Santriwan Mengenai Penyakit Kulit Scabies di pondok pesantren Anwarul Haromain Kabupaten Trenggalek dengan rentang bulan februari sampai dengan maret 2024

3.3.3. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2016) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini 144 Santriwan yang mengalami scabies di Pondok Pesantren Anwarul Haromian

3.3.4. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008:60).

3.3.7. Karakteristik Sampel Penelitian

1) Kriteria Inklusi

- a) Santriwan Scabies yang kooperatif
- b) Santriwan Scabies dalam keadaan sadar penuh
- c) Santriwan Scabies bersedia menjadi responden
- d) Santriwan Scabies bisa membaca dan menulis

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien Santriwan Scabies dengan penyakit berat

3.3.8. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang sebaiknya dilihat alat ukur pengumpulan data tersebut agar dapat memperkuat penelitian. Alat pengumpulan data tersebut dapat berupa kuesioner, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Nursalam, 2016).

Tabel 3.2. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variable Bebas				
Pengetahuan	Scabies adalah penyakit kulit yang ditandai dengan gatal intens dan disebabkan oleh kutu kecil bernama sarcoptes scabiei yang tidak bisa terlihat dengan mata telanjang	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan	Jika penelitian ini menunjukkan: a. Kategori baik apabila skor jawaban 76-100% b. Kategori cukup apabila skor jawaban 60-75% c. Kategori kurang apabila skor jawaban 60%	Nominal

3.4. Pengumpulan dan Analisa Data

3.4.1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian menguraikan bagaimana proses pengumpulan data mulai dari izin sampai data selesai diambil, yang meliputi :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap peneliti meminta surat pengantar izin penelitian dari Polkesma Kampus Kabupaten Trenggalek, kemudian peneliti mendapat surat pengantar izin penelitian yang ditujukan pada Kepala Pondok Pesantren Anwarul. Peneliti mendapat surat tebusan yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Pondok Pesantren Anwarul Haromain yang menyatakan bersedia dalam membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan

pembimbing lahan untuk mendampingi peneliti dalam menentukan responden. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses penelitian, hak-hak partisipan, dan persetujuan untuk dijadikan partisipan. Apabila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian maka peneliti mempersilahkan responden membaca terlebih dahulu isi lembar inform consent, apabila partisipan bersedia maka peneliti meminta tanda tangan responden.

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah responden yaitu di bed responden. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan kuisioner menggunakan format kuisioner Pengambilan data ini membutuhkan waktu rata-rata 15 menit . Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan validasi hasil pertemuan

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada parstisipan.

3.4.2. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007).

1) *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban

3) *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor/nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

4) *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

5) *Cleaning*

Pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data benar atau belum.

6) *Tabulating*

Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda

3.4.3. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017)

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuisioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian hasil pengolahan datanya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

(Setiadi, 2007:)

Setelah itu masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya dan dicari jumlah frekuensinya menggunakan rumus

$$P = \frac{\Sigma^f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Σ^f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif

1) 76%-100%	: Sebagian dari responden
2) 56%-75%	: Rata-rata dari responden
3) <56%	:Sebagian kecil dari responden

3.5. Prosedur Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling yaitu pada seluruh santri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil secara acak. Sebelum dibagikan Kuesioner, santri diminta kesediaan untuk menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Apabila setuju maka kuesioner dibagikan kepada santri.

3.6. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut menurut Hidayat (2008:82–83).

3.6.1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

3.6.2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.